

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2011) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Sedangkan Menurut sugiyono (2015) metode penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang berlandaskan pada realitas, digunakan pada kondisi objek yang alamiah, serta peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengelompokan data dilakukan secara tringulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan realitas nyata dari pada penalaran.

Menurut Moleong (2009) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu objek penelitian dengan hasil yang dituangkan berupa kalimat deskriptif.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

### 3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai suatu konsep yang kaitannya dengan penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Industri Tahu yang berada di Jombang yang meneliti tentang pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

*Corporate Sosial Responsibility* adalah tanggungjawab perusahaan kepada lingkungan dan masyarakat untuk berkontribusi dalam membangun ekonomi sehingga meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat setempat.

**Tabel 3.1 Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
<i>Corporate Social Responsibility</i>	Tanggungjawab perusahaan kepada lingkungan dan masyarakat untuk berkontribusi dalam membangun ekonomi sehingga meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat setempat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ekonomi</li> <li>2. Sosial-Ketenagakerjaan</li> <li>3. Lingkungan</li> </ol>

### 3.3 Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2009) objek penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah 10 UMKM industri tahu Jombang

**Tabel 3.2**

**Objek Penelitian UMKM Industri Tahu di Jombang**

No	Nama Pemilik UMKM	Skala
1.	Bapak Husein	Kecil
2.	Bapak Badrun	Kecil
3.	Bapak Solichin	Kecil
4.	Bapak Djainuri	Kecil
5.	Bapak Sayuti	Kecil
6.	Bapak Nur Suhud	Mikro
7.	Bapak Shodiq	Mikro
8.	Bapak Khoirul Huda	Mikro
9.	Bapak Sunan	Mikro
10.	Bapak Asori	Mikro

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jombang

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah kualitatif merupakan jenis penelitian yang berlandaskan pada realitas, digunakan pada kondisi objek yang alamiah, serta peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengelompokan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan realitas nyata dari pada penalaran (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Obyek penelitian yang dimaksudkan adalah UMKM Industri Tahu di Jombang.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Data merupakan faktor penting dalam penelitian, untuk itu diperlukan teknik tertentu dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013).

Observasi dilakukan untuk mendekatkan peneliti ke orang-orang yang ditelitinya dan ke kondisi atau lingkungan mereka yang sebenarnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak dan berlangsung, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Meleong, 2009).

Informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pemilik UMKM, yaitu seorang yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
2. Karyawan yang bertanggung jawab (Mandor produksi), yaitu seorang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

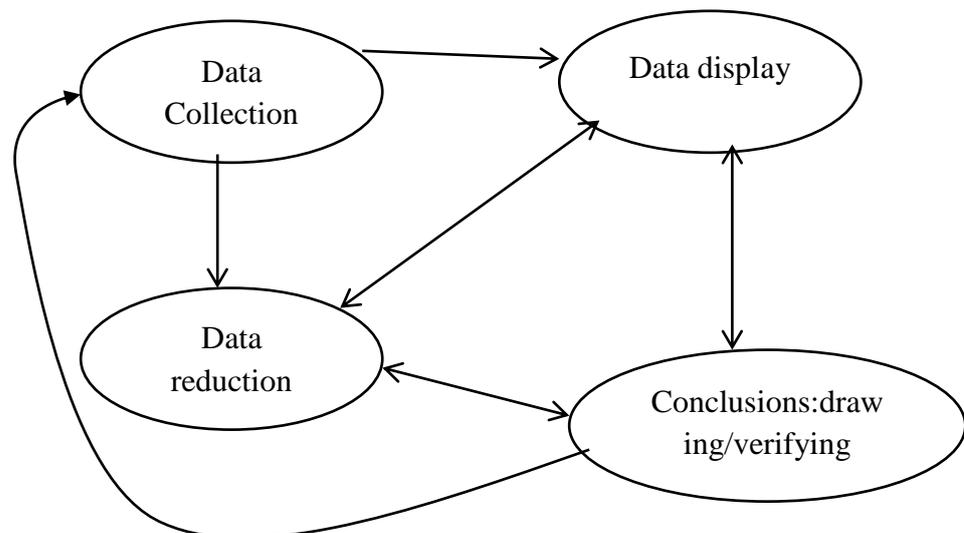
Menurut Sugiyono (2015) analisis data yaitu proses memperoleh data serta menempatkan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kriteria, menguraikannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang lebih penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti oleh baik diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Janice McDrury (*Collaborative Group Analysis of Data, 1999*) dalam Meleong (2009) tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Membaca/memperelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data,
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menulis model yang ditemukan.
4. Koding yang telah dilakukan

Dari definisi-definisi tersebut dapatlah kita pahami bahwa ada yang mengemukakan proses, ada pula yang menjelaskan tentang komponen-komponen yang perlu ada dalam sesuatu analisis data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengacu pada Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara tatap muka dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD, Sugiyono, 2015

a. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

polanya. Dalam penelitian ini, model penyajian data yang digunakan peneliti adalah model narasi. Dalam tahap ini, peneliti mengambil point-point yang berkaitan dengan pelaksanaan tanggungjawab sosial yang merupakan hasil wawancara kepada pelaku bisnis UMKM industri Tahu.

b. *Data Display* (penyajian data)

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Dalam penelitian ini, model penyajian data yang digunakan peneliti adalah model narasi. Dalam tahap ini, hasil wawancara yang diperoleh akan di dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan merupakan gagasan baru yang berasal dari temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas, namun setelah diteliti menjadi jelas. Dalam penelitian ini, model penyajian data yang digunakan adalah model narasi. Dalam tahap ini, dapat disimpulkan bahwa pelaku bisnis yang berskala kecil seperti UMKM industri tahu turut berkontribusi dalam pelaksanaan tanggungjawab sosial meskipun mereka tidak menyadarinya.